

**Analisis Pola Komunikasi Kelompok Mikrominoritas Ahmadiyah untuk
Mempertahankan Eksistensi di Kota Semarang**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Krisna Septa Adi Yuwono

19.M1.0101

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

**Analisis Pola Komunikasi Kelompok Mikrominoritas Ahmadiyah Untuk
Mempertahankan Eksistensi di Kota Semarang**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Krisna Septa Adi Yuwono

19.M1.0101

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Komunikasi merupakan hal penting yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan suatu pesan dan makna terhadap manusia lain dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi harus mempunyai timbal balik antar manusia yang terlibat, barulah komunikasi tersebut dapat berjalan. Adanya berbagai bentuk dari komunikasi tergantung dari fenomena sosial seperti kaum minoritas yang terdapat pada suatu wilayah. Kaum minoritas ini kemudian membentuk pola dan bentuk komunikasi yang mereka gunakan untuk dapat berkomunikasi dengan kaum mayoritas di suatu daerah. Minoritas adalah kelompok orang yang sejarahnya tidak tertulis, kondisi keberadaannya tidak dikenal, cita-cita dan aspirasinya tidak diapresiasi. Dalam penelitian ini kelompok minoritas yang menjadi pembahasan merupakan Kelompok Islam Ahmadiyah di Kota Semarang. Komunikasi dan eksistensi dari Ahmadiyah di Kota Semarang menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini. Ahmadiyah di Kota Semarang sudah membangun dan menunjukkan eksistensi mereka melalui beberapa kegiatan yang mereka ikuti, kegiatan tersebut berupa kegiatan-kegiatan sosial yang membantu masyarakat yang terkena bencana. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang diterapkan dalam menjaga eksistensi mereka dan bagaimana Ahmadiyah sebagai minoritas dapat bertahan dalam masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu teori pola komunikasi, komunikasi antar kelompok, komunikasi antar budaya dan eksistensi. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengumpulan data wawancara melalui observasi, penelitian dan tinjauan pustaka. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa Kelompok Islam Ahmadiyah yang tergabung dalam Jemaat Ahmadiyah Indonesia Kota Semarang menunjukkan eksistensi mereka dengan mengadakan beberapa kegiatan sosial seperti donasi dan beberapa diskusi-diskusi yang diikuti dalam PELITA atau Persaudaraan Lintas Agama di Kota Semarang. Media sosial berperan aktif dalam eksistensi mereka yaitu adanya website dari Ahmadiyah di Kota Semarang yang cukup aktif. Terhadap kelompok eksternal, komunikasi dari Ahmadiyah di Kota Semarang ini cukup baik, mereka menjaga hubungan mereka dengan kelompok-kelompok lain dan juga tergabung ke dalam PELITA sehingga mereka memiliki hubungan erat terhadap kepercayaan lain. Adanya komunikasi dan kerja sama dengan pihak eksternal ini menjadikan konsep *Rabtah* yang dijalankan oleh Ahmadiyah untuk menjalankan pola komunikasinya berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Komunikasi, Minoritas, Eksistensi, Ahmadiyah

ABSTRACT

Communication is an important thing used by humans to convey messages and meaning to other humans in everyday life. Communication must have reciprocity between the people involved, then the communication can work. There are various forms of communication depending on social phenomena such as minorities in a region. These minorities then form patterns and forms of communication that they use to communicate with the majority in an area. Minorities are groups of people whose history is not written, whose conditions of existence are unknown, whose ideals and aspirations are not appreciated. In this research, the minority group being discussed is the Ahmadiyah Islamic Group in Semarang City. Communication and existence of Ahmadiyah in Semarang City is the main discussion in this research. Ahmadiyah in Semarang City have built and demonstrated their existence through several activities they participate in, these activities are in the form of social activities that help communities affected by disasters. Research was conducted to find out how communication patterns are applied to maintain their existence and how Ahmadiyah as a minority can survive in society. The theories used in this research are the theory of communication patterns, inter-group communication, inter-cultural communication and existence. The research method used is a qualitative approach which involves collecting interview data through observation, research and literature review. The results of this research are that the Ahmadiyah Islamic Group which is part of the Indonesian Ahmadiyah Congregation in Semarang City shows their existence by holding several social activities such as donations and several discussions which are participated in in PELITA or Interfaith Brotherhood in Semarang City. The media also plays an active role in their existence, namely the Ahmadiyah website in Semarang City which is quite active. Regarding external groups, communication from the Ahmadiyah in Semarang City is quite good, they maintain their relations with other groups and are also part of PELITA so they have close relations with other beliefs. This communication and cooperation with external parties makes the Rabtah concept implemented by Ahmadiyah to carry out its communication patterns run well.

Keywords: *Communication, Minorities, Existence, Ahmadiyya*